

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU EKONOMI BERBASIS *ANDROID*
TERINTEGRASI NILAI ISLAM PADA MATERI BADAN USAHA
DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA DI SMA NEGERI 1 METRO**

Wiwit Kurniawan¹, Meyta Pritandhari,²

Universitas Muhammadiyah Metro

*wiwidkurniawan.mei17@gmail.com*¹, *meyta.pritandhari@gmail.com*²

Abstract

The media has an important role in the learning process. But there are some students who do not have learning media. The purpose of this research is to produce an integrated android-based economic handbook of Islamic values on business entity material in a valid and practical class X Indonesian economy. The pocket book was developed in accordance with the systematic and standard criteria for the feasibility of learning media. The research conducted is a type of development research with the 4D development model (Define, Design, Development, Disseminate). The process for producing pocket books begins with the validation stage by media experts, material experts and Islamic religious experts. The pocket book was also trialled at school to measure the response of grade X students in SMA Negeri 1 Metro. The results showed that this pocket book is suitable for use in learning. This is indicated by the results of the validation of media experts with a percentage of 91.2% with very strong criteria, the results of the assessment by material experts with a percentage of 80% with strong criteria, the results of the assessment by Islamic religious experts with a percentage of 96.6% with very strong criteria and the results of testing with a small group of 36 students with a percentage of 90% with very strong criteria. Based on the percentage obtained from the average expert validation of 89.26% with very strong criteria and students' responses of 90% with very strong criteria, the pocket book is declared valid and practical to be used as a reference in the learning process.

Keywords: *Pocket Book, Learning Media, Android*

PENDAHULUAN

Media mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membuat proses komunikasi antara guru dengan peserta didik terjalin secara optimal. Selain itu, peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran. Penggunaan media pembelajaran dikemas secara kreatif, inovatif, menarik, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran juga digunakan peserta didik sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk

mendukung dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sering disebut bahan ajar.

Penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran ekonomi pada Sekolah Menengah Atas (SMA) didominasi oleh buku paket dan *power point*. Buku paket yang ada pada umumnya memiliki ukuran yang besar dan tebal sehingga membuat peserta didik kurang tertarik untuk membaca dan mempelajari buku paket. Sedangkan media *power point* tidak semua guru bisa menggunakan dengan baik. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki sumber belajar buku paket. Karena buku paket yang disediakan oleh

sekolah tidak mencukupi jumlah peserta didik yang ada dan walaupun sekolah telah menyediakan buku paket di koperasi untuk dibeli, peserta didik enggan untuk membelinya.

Media pembelajaran harus dikemas dengan menarik agar peserta didik dapat tertarik untuk mempelajari suatu materi. Salah satu media pembelajaran yang dipakai untuk mengatasi masalah tersebut adalah pengembangan media berupa buku saku berbasis *android*. Buku saku berbasis *android* dinilai memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran karena dapat digunakan di dalam kelas maupun di luar kelas. Perkembangan teknologi *mobile* saat ini begitu pesat, salah satu perangkat *mobile* yang saat ini sudah umum digunakan adalah *gadget*. Hampir 90% peserta didik pasti sudah mempunyai satu *gadget* atau bahkan ada yang mempunyai lebih dari satu *gadget*.

Sesuai dengan kurikulum 2013 yang telah digagas oleh pemerintah dalam prinsip-prinsipnya menekankan terhadap pentingnya penanaman nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik. Hal tersebut termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum yang menyatakan bahwa “Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum tersebut disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia” (Kemendikbud 2013).

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Lampung 2019-2023 dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Lampung 2019-2024 mengeluarkan program Lampung Mengaji yang diterapkan di sekolah mulai dari SD, SMP, hingga SMA/SMK. Lampung Mengaji merupakan langkah untuk mewujudkan

Misi dari provinsi Lampung yaitu menciptakan kehidupan agamis, berbudaya, aman dan damai. Hal ini menjadi salah satu alasan dimuatnya nilai islam karena peserta didik diharapkan dapat menerima materi pelajaran yang bukan hanya dijelaskan secara umum namun juga dengan materi keislaman yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Saku Ekonomi berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam Pada Materi Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Metro”.

Tujuan dari pengembangan berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah untuk menghasilkan Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam Pada Materi Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Metro yang valid dan praktis sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Menurut Riyana (2012: 9) mengartikan kata “media” berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Jadi media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Malik (Sumiharsono & Hasanah, 2017: 10) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Buku merupakan sumber informasi dan ilmu pengetahuan. buku saku menurut Setyono, dkk (2013: 121) “buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana-mana”. Sedangkan menurut Mustari (2017: 115) “buku saku adalah suatu buku berukuran kecil yang mana berisi suatu informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana-mana.

Android merupakan sebuah sistem operasi untuk *Smartphone* dan tablet. Menurut Anggraeni & Kustijono (2013: 13) *Android* merupakan sistem operasi yang paling diminati di masyarakat karena memiliki kelebihan seperti sifat open source yang memberikan kebebasan para pengembang untuk menciptakan aplikasi *Android* secara sederhana bisa diartikan sebagai sebuah *software* yang digunakan pada perangkat *mobile* yang mencakup sistem operasi, *middleware*, dan aplikasi kunci yang dirilis oleh Google. Menurut Safaat (Ichwan dan Hakiky, 2011: 15) *Android* adalah sebuah sistem operasi untuk perangkat *mobile* berbasis linux yang mencakup sistem operasi *middleware* dan aplikasi. *Android* adalah sistem operasi untuk telepon seluler yang berbasis *linux*. *Android* menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang untuk membuat aplikasi mereka sendiri.

Nilai Merupakan suatu keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan maupun perilaku. Nilai sangat kuat pengaruhnya serta penting peranannya dalam setiap perbuatan dan penampilan seseorang. Menurut Bermi (dalam Syarifah, 2017: 28) aspek nilai-nilai ajaran islam dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Nilai-nilai Akidah

Nilai-nilai akidah mengajarkan manusia untuk percaya kepada Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa sebagai Sang Pencipta alam semesta, yang akan senantiasa mengawasi dan memperhitungkan segala perbuatan manusia didunia.

2. Nilai-nilai Ibadah

Nilai-nilai ibadah mengajarkan pada manusia agar dalam setiap perbuatannya senantiasa dilandasi hati yang ikhlas guna mencapai ridho Allah SWT. Pengalaman konsep nilai-nilai ibadah akan melahirkan manusia yang adil, jujur, dan suka membantu sesamanya.

3. Nilai-nilai Akhlak

Nilai-nilai akhlak mengajarkan manusia untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab manusia yang benar sehingga membawa pada kehidupan manusia yang tenang, damai, harmonis dan seimbang.

METODE PENGEMBANGAN

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian pengembangan, adapun yang dikembangkan berupa media pembelajaran buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan buku saku ini yaitu sesuai dengan model pengembangan 4D. Menurut Sutarti dan Irawan (2017: 12-15) menyatakan bahwa model pengembangan 4D terdiri dari empat tahap pengembangan yaitu *Define*, *Design*, *Development* dan *Disseminate*. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengembangan buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam dengan menggunakan model 4D. Berikut dijelaskan langkah-langkah yang

dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam berdasarkan tahap model 4D.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap awal ini dilakukan pengamatan dan pengumpulan data mengenai kebutuhan siswa untuk menemukan masalah dan solusi yang tepat dalam pembelajaran. Tujuan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran diawali dengan analisis tujuan dari batasan materi yang dikembangkan perangkatnya. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pra survei di SMA Negeri 1 Metro. Berdasarkan hasil pra survei permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya media pembelajaran untuk siswa.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini dihasilkan rancangan buku saku. Tahap perancangan bertujuan untuk merancang buku saku yang dikembangkan. Media yang akan dikembangkan adalah buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

3. *Development* (Pengembangan)

Development, adalah tahap pembuatan media sesuai dengan rancangan media pada tahap desain. Dalam penelitian ini, tahap pengembangan merupakan tahap mengembagkan media. Selain itu pada tahap ini media direvisi oleh ahli media, ahli materi dan ahli agama islam agar mendapat perbaikan setelah itu divalidasi kelayakannya untuk digunakan di dalam pembelajaran. Media divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli agama islam dengan menggunakan angket yang telah disediakan oleh peneliti.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tujuan dari tahap penyebaran (*disseminate*) ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah lain, oleh guru yang lain, dan,
- Menguji efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran di dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan. Peneliti hanya melakukan sampai pada tahap *develop* dikarenakan peneliti hanya mengembangkan produk sampai tahap valid dan praktis. Selain itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu penelitian. Apabila peneliti ingin menggunakan model penelitian 4D ini sampai tahap *disseminate* membutuhkan waktu yang panjang dan lama.

Subjek coba dalam penelitian ini yaitu dosen dan peserta didik SMA Negeri 1 Metro. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berfungsi sebagai alat bantu pengambilan data. Angket ini nantinya akan diisi oleh 1 dosen sebagai ahli media, 1 dosen sebagai ahli materi, 1 dosen sebagai ahli agama islam dan peserta didik. Dalam perhitungan angket ini, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber: Riduwan dan Akdon, 2013:18)

Setelah dihitung menggunakan rumus tersebut kemudian hasil dari perhitungan tersebut ditafsirkan kedalam kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Persentase Angket

No	Interval rata-rata penilaian ahli	Kriteria
1.	$81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Kuat
2.	$61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$	Kuat
3.	$41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup
4.	$21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$	Lemah
5.	$0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$	Sangat Lemah

Sumber: Penafsiran persentase angket (Riduwan dan Akdon, 2013:18)

Berdasarkan kriteria persentase angket tersebut, indikator keberhasilan dan pengembangan media pembelajaran buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam dinyatakan layak digunakan jika persentase diperoleh dari setiap penilaian oleh responden berada pada rentang $81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$ dan $61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$ dengan kategori atau kriteria yang “sangat kuat” dan “kuat”. Rentang tersebut juga merupakan indikator bahwa media pembelajaran buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam yang telah dikembangkan tingkat kelayakannya dapat direspon dengan “sangat kuat” dan “kuat” oleh peserta didik. Jika didapatkan hasil penelitian dengan rentang dibawah angka tersebut maka dapat dinyatakan media pembelajaran buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam yang dikembangkan oleh peneliti belum layak dan memerlukan tahap perbaikan kembali.

HASIL PENGEMBANGAN

Pengembangan Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam melalui dua tahap yaitu, yaitu tahap validasi dan tahap ujicoba produk. Selanjutnya dilakukan beberapa tahap validasi oleh 3 validator diantaranya 1 ahli media yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Metro (Ibu Tiara Anggia Dewi, M.Pd), 1 ahli materi yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Metro (Ibu Lilian Mega Puri, M.Pd), dan 1 ahli agama islam yaitu

dosen Universitas Muhammadiyah Metro (Bapak M. Samson Fajar, M.Sos.I). Masing-masing validator akan mengisi lembar angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara mengklik pada kolom yang sesuai dengan aspek atau indikator penilaian yang ada.

Berdasarkan analisis data Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam tersebut, didapatkan hasil akhir validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran yang menilai kelayakan tampilan desain Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam menunjukkan presentase sebesar 82,40% dengan kriteria sangat kuat pada tahap awal. Kemudian peneliti melakukan perbaikan produk sesuai dengan saran dan masukan ahli sehingga memperoleh peningkatan presentase nilai produk menjadi 91,20% dengan kriteria sangat kuat pada tahap akhir yang dinyatakan sangat valid dari sini diketahui peningkatan tahap awal ke tahap akhir sebesar 8,80%.

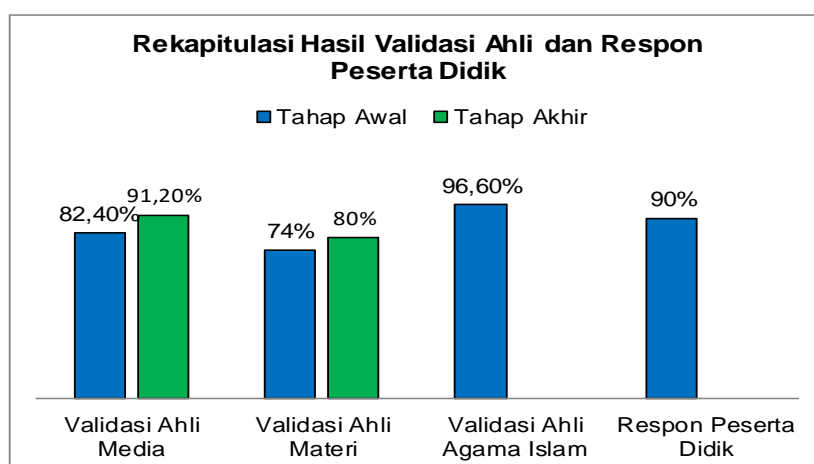
Validasi oleh ahli materi yang menilai kelayakan materi dalam Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam yang telah dikembangkan menunjukkan presentase penilaian sebesar 74% dengan kriteria kuat pada tahap awal, yang kemudian diperbaiki berdasarkan saran dan masukan ahli sehingga memperoleh presentase penilaian sebesar 80% dengan kriteria kuat pada tahap akhir yang dinyatakan valid dari sini

diketahui peningkatan tahap awal ke tahap akhir sebesar 6%. Validasi oleh ahli agama islam yang menilai kelayakan nilai islam dalam Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam yang telah dikembangkan menunjukkan presentase penilaian sebesar 96,60% dengan kriteria sangat kuat pada tahap awal. Validasi ahli agama islam hanya dilakukan pada tahap awal sebab tidak ada perbaikan menurut ahli.

Ketiga hasil validasi oleh ahli tersebut menurut pendapat Riduwan dan Akdon (2013: 18) masuk dalam kriteria sangat kuat atau sangat valid. Kriteria tersebut menandakan bahwa Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan layak untuk digunakan

dalam proses pembelajaran. Kemudian pada respon peserta didik memperoleh presentase sebesar 90% dengan kriteria sangat kuat.

Hasil akhir penilaian media pembelajaran menggunakan Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam oleh 3 ahli yakni ahli media, ahli materi, dan ahli agama islam serta respon peserta didik disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Penilaian validasi media pembelajaran buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam oleh ahli media, ahli materi, ahli agama islam dan respon peserta didik.

Peningkatan pada ahli media dan ahli materi pada tahap awal dan tahap akhir disebabkan peneliti yang telah melakukan perbaikan produk, perbaikan tersebut dilakukan berdasarkan saran yang diberikan validator. Perbaikan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya mengubah urutan susunan menu dan perbaikan pada background penyajian ayat

Al-Qur'an. Kelayakan yang ditunjukkan dengan persentase nilai yang telah diberikan dari ahli media, ahli materi dan ahli agama islam telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan. Respon peserta didik terhadap Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam sangat layak digunakan. Kelayakan ini diperoleh berdasarkan hasil

uji ahli terhadap Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam yang telah dikembangkan dengan berbagai masukan dan revisi yang harus diperbaiki. Revisi Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam agar media yang dikembangkan oleh peneliti menjadi lebih baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Sebelum Revisi



Adapun saran yang diberikan ini merupakan perbaikan yang bertujuan untuk perbaikan Buku Saku Ekonomi Berbasis *Android* Terintegrasi Nilai Islam agar lebih baik lagi. Saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi dilakukan perbaikan pada:

Sesudah Revisi



Gambar 2. Tampilan menu sebelum dan sesudah revisi

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Gambar 3. Tampilan background ayat Al-Qur'an sebelum dan sesudah revisi

KESIMPULAN

Pengembangan buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam melalui dua tahap yaitu tahap validasi dan tahap uji coba produk. Validasi dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu 1 orang ahli media, 1 orang ahli materi dan 1 orang ahli agama islam. Kemudian buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam diuji cobakan kepada kelompok kecil oleh 36 peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Metro untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan produk tersebut.

Berdasarkan pengujian oleh ahli dan peserta didik didapatkan hasil yaitu validasi yang dilakukan oleh ahli media pembelajaran yang menilai kelayakan tampilan desain buku saku yang menunjukkan persentase penilaian sebesar 82,40% dengan kriteria sangat kuat. Validasi oleh ahli materi yang menilai kelayakan isi dan materi buku saku menunjukkan persentase sebesar 80% dengan kriteria kuat. Validasi oleh ahli agama islam yang menilai kelayakan integrasi nilai islam dengan materi menunjukkan persentase sebesar 90,60% dengan kriteria sangat kuat. Ketiga hasil validasi oleh ahli tersebut memperoleh rata-rata sebesar 89,26% dengan kriteria sangat kuat. Hasil analisis data oleh peserta didik secara keseluruhan menunjukkan bahwa buku saku yang telah dikembangkan sudah sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran karena persentase yang diperoleh berdasarkan perhitungan data sebesar 90% dengan kriteria sangat kuat.

Setelah melalui beberapa tahapan maka dapat diketahui kelebihan dan kekurangan buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam. Kelebihan dan kekurangannya antara lain sebagai berikut:

1. Kelebihan buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam
 - a. Mempermudah guru dalam proses pembelajaran
 - b. Mudah diakses dimanapun dan kapanpun
 - c. Tidak memerlukan akses internet saat mengoperasikannya
 - d. buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam dapat menarik minat belajar peserta didik
2. Kekurangan buku ajar ekonomi terintegrasi nilai-nilai keislaman
 - a. Buku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam yang dikembangkan ini hanya pada kelas X SMA Negeri 1 Metro.
 - b. Buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam membutuhkan ruang penyimpanan yang cukup di *handphone* sebesar 20 MB.

SARAN

1. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka terdapat saran kepada pengguna maupun pembaca sebagai berikut:

- a. “Bagi guru, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, media pembelajaran ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang membantu menambah pengetahuan umum/sosial sekaligus pengetahuan keislaman.
- c. Bagi peneliti, media pembelajaran ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dalam

melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Saran Diseminasi Produk

“Buku ajar ini diharapkan dapat digunakan bagi seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Metro maupun sekolah-sekolah lainnya. Peneliti menyarankan ketika akan mengembangkan suatu produk untuk memperhatikan kembali tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian pengembangan. Penyebaran produk ini juga dapat dilakukan untuk mendapatkan beberapa masukan dan saran agar dapat menghasilkan produk yang lebih baik lagi.”

3. Saran Pengembangan Lanjutan Produk

Bahan ajar yang dikembangkan peneliti yaitu buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam tidak hanya dikembangkan untuk kelas X saja tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu diperlukan pengembangan buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam yang lebih lanjut lagi dengan menerima saran dan masukan dari beberapa ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli agama islam. Saran untuk pengembangan produk lebih lanjut yaitu diperlukan untuk revisi pada desain, materi maupun gambar yang disajikan agar dapat membuat peserta didik memiliki rasa ketertarikan dan paham dalam belajar dengan menggunakan buku saku ekonomi berbasis *android* terintegrasi nilai islam sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Riyana, Cepy. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Direkorak Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sumiharsono, M. Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur. CV Pustaka Abadi (Anggota IKAPI).

Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Mustari, Mukarramah & Sari, Yunita. 2017. *Pengembangan Media Gambar Pendidikan Fisika Al-BiruNi*, 06 (1) (2017) 113-123. DOI: *Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suku Dan Kalor*. Jurnal 10.24042/jpifalbiruni.v6il.1583. Diakses pada 16 Januari 2020.

Anggraeni, R. D., & Kustijono, R. 2013. *Pengembangan media animasi fisika pada materi cahaya dengan aplikasi flash berbasis android*. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*. Vol 3, No 1, Juni 2013. Diakses pada 16 Januari 2020.

Ichwan, M & Hakiky, Fifian. 2011. *Pengukuran Kinerja Goodreads Application Programming Interface (Api) Pada Plikasi Mobile Android (Studi Kasus Untuk Pencarian Data Buku)*. *Jurnal Informatika*. No.2, Vol. 2, Mei – Agustus 2011. Diakses pada 16 Januari 2020.

Sutarti dan Irwan. 2017. *Hibah Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Deepublish (Grub Penerbit CV Budi Utama).

Syarifah, Siti. 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigometri*. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

Riduwan dan Akdon. 2013. *Rumusan Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung. Alfabeta.